

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan laba. Pada perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk yang berupa barang, usaha untuk mendapatkan laba dilakukan dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, berbeda dengan perusahaan jasa yang hanya menyediakan pelayanan jasa pada konsumen untuk mendapatkan laba. Sehingga dalam perusahaan ini pengadaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi.

Untuk melakukan proses produksi, bahan baku merupakan unsur paling efektif didalam proses tersebut. Dengan pemrosesan bahan baku yang diubah menjadi barang jadi maka perusahaan akan memperoleh suatu produk yang siap untuk di jual kepada konsumen. Sehingga hal ini dilakukan secara terus menerus agar kelangsungan hidup perusahaan dalam usahanya untuk mendapatkan laba dapat terjaga. Maka untuk menjamin kelancaran proses produksi suatu perusahaan perlu melakukan pengelolaan bahan baku secara terkendali.

Pada umumnya, pengadaan persediaan bahan baku akan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, baik dalam jumlah unit dari persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan, maupun pengendalian dari persediaan bahan baku dalam perusahaan tersebut. Bahan baku yang dipergunakan untuk proses produksi oleh perusahaan akan didatangkan atau dibeli selama beberapa waktu tergantung pada penentuan setiap periode pembelian bahan baku (misalnya: setiap minggu, bulan atau tahun).

Persediaan bahan baku merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis sehingga pengendalian persediaan dengan cara yang baik adalah penting. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kemungkinan yang berhubungan dengan masalah persediaan bahan baku yang dipergunakan.

Di satu pihak, perusahaan ingin menyimpan cukup persediaan bahan baku untuk dapat segera memenuhi semua proses produksi, tetapi ini tidak efektif dan efisien karena akan menambah biaya penyimpanan, dapat terjadi kadaluarsa, dan adanya resiko harga turun sewaktu-waktu. Di pihak lain perusahaan ingin mencoba mengurangi biaya dengan cara mengurangi tingkat persediaan bahan baku di tangan yaitu persediaan bahan baku yang sudah ada digudang, tetapi kondisi ini akan mengganggu jalannya proses produksi jika sering terjadi kekurangan atau kehabisan persediaan bahan baku. Karena dengan kekurangan atau kehabisan bahan baku selain proses produksi bisa terhenti ini akan berakibat bertambahnya biaya pembelian secara mendadak. Apalagi jika bahan baku yang digunakan untuk proses produksi datangnya tidak tepat waktu maka perusahaan mengadakan persediaan bahan baku secara mendadak dan perusahaan menanggung resiko serta biaya tambahan untuk mendapatkan persediaan tersebut sehingga mengakibatkan penurunan labaperusahaan.

Tugas pengendalian persediaan bahan baku disini, yaitu mengendalikan persediaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku maupun kelebihan persediaan bahan baku sekaligus meminimalkan biaya persediaan tersebut. Oleh karena itu pengendalian persediaan bahan baku perlu dilakukan dengan baik agar tersedia dalam jumlah dan waktu yang tepat sehingga proses produksinya tidak terganggu dan biaya-biaya persediaan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin.

Mengingat pentingnya persediaan bahan baku dan biaya yang harus dialokasikan, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku baik untuk proses produksi maupun untuk

perencanaan proses produksi berikutnya agar persediaan bahan baku tidak terlalu besar ataupun terlalu sedikit sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya biaya persediaan serta terjadinya kekurangan atau kehabisan persediaan. Pengendalian persediaan bahan baku ini akan menghasilkan jumlah pembelian bahan baku yang tepat waktu dan tepat jumlah.

Dalam praktek, tidak sedikit masalah yang di hadapi oleh manajemen dalam menyusun rencana produksi yang baik. Masalah mulai dirasakan dari tahap awal yaitu identifikasi keinginan pelanggan dan kekuatan persaingan. Tidak ada satu data dan informasi pun yang tersedia secara akurat untuk mengetahui produk apa, berapa banyak, pada tingkat mutu yang bagaimana yang di inginkan pelanggan yang dapat di gunakan sebagai data dasar perencanaan. Padahal, dalam era persainganbebas ini para pelanggan semakin tidak bersedia memberikan toleransi kepada produk yang tidak memenuhi harapan mereka baik dalam hal jadwal pengiriman, mutu dan harga jual yang harus mereka bayar.

Perencanaan produksi selalu membutuhkan data dan informasi yang akurat, mutakhir dan tepat waktu tidak hanya tentang permintaan pasar tetapi juga mengenai sumber daya produksi yang tersedia atau perlu disediakan. Pada umumnya, data dan informasi yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dihasilkan melalui teknik peramalan sehingga sifatnya adalah estimasi atau perkiraan. Rencana produksi yang disusun dengan menggunakan data dan informasi yang sifatnya estimasi tentu tidak mungkin menghasilkan rencana dan program yang akurat. Hal ini membuat pelaksanaan rencana tersebut dilapangan tidak sedikit mengalami masalah dankendala.

Untuk mengatasi kelemahan diatas, berbagai metode dan teknik perencanaan dan pengendalian produksi telah di kembangkan oleh para pakar dan praktisi. Beberapa dari metode tersebut telah dirasakan oleh para manajer perusahaan sangat membantu bahkan ada yang mengklaim bahwa

metode tertentu yang di gunakannya benar-benar efektif. Metode perencanaan produksi yang telah dikembangkan dan di implementasikan dalam sektor *manufacturing* cukup beragam. Ditinjau dari kronologi penemuannya, metode-metode yang berkembang pada awalnya ialah berkenaan dengan aspek pengendalian khususnya pengendalian persediaan bahan, *work-in-progress* dan produk akhir (*finished products*) karena aspek ini lebih sederhana atau tidak serumit aspek perencanaan produksi.

Metode Economic order Quantity (EOQ) dikenal sebagai model perencanaan produksi pertama yang menekankan pada aspek pengendalian persediaan. Metode yang di kembangkan oleh *Harris* dan di populerkan oleh *Wilson* ini menggunakan model matematik dalam menemukan besar order (*order size*) pengadaan bahan-bahan keperluan *manufacturing* untuk mendapatkan total biaya persediaan yang paling ekonomis. Tidak sedikit pula metode perencanaan produksi yang menekankan pada perbaikan teknik peramalan terhadap permintaan pelanggan. Metode-metode peramalan tersebut pada umumnya menggunakan model matematik untuk mengestimasi besarnya permintaan pelanggan terhadap produk yang akan dihasilkan. Beberapa diantara teknik tersebut ialah *exponential smoothing technique*, *Holt's method* dan *Box jenkins procedure* yang masing-masing dinilai ampuh dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih dapat dipercayai. Namun demikian, karena teknik dan model-model tersebut hanya berupa bagian-bagian kecil dalam sistem perencanaan produksi yang utuh maka permasalahan perencanaan masih tetapsignifikan.

Oleh karena hal diatas, maka penulis mengambil judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Perencanaan Produksi pada PT. Sigma Indonesia Mfg.**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2016-2018 pada PT. Sigma Indonesia Mfg?

2. Untuk mengetahui perbandingan besaran *Total Inventory Cost* (TIC) menurut perhitungan perusahaan dengan TIC dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada tahun 2016-2018
3. Berapa jumlah kebutuhan bahan baku untuk tahun yang akan datang pada PT. Sigma Indonesia Mfg?

1.3 Batasan Masalah

Agar persediaan bahan baku dapat di peroleh dan digunakan secara efisien, maka di perlukan pengelolaan dan pengendalian yang baik, sehingga perusahaan tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan persediaan bahan baku.

Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada :

1. Pembelian bahan baku
2. Persediaan pengaman bahan baku
3. Bahan baku yang di teliti adalah bahan baku utama

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Membuat perencanaan pengadaan bahan baku untuk menentukan kapan dan berapa banyak jumlah pesanan bahan baku yang diperlukan untuk menjaga agar bahan baku yang tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Untuk mengetahui jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2016-2018

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk pembelian dan pemakaian bahan baku.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi hasil penelitian di perpustakaan.

3. Bagi penulis

Dengan hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang di peroleh selama ini untuk di terapkan dalam suatu perusahaan. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengendalian persediaan diperusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai pendahuluan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, hingga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada khususnya untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum PT. Sigma Indonesia Mfg, hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh peneliti pada saat penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

